

ABSTRAK

Dalam banyak karya sastra, seorang pahlawan wanita memainkan peran penting dalam melawan segala jenis ketidakadilan di negaranya. Tokoh wanita sering digambarkan sangat maskulin dalam melakukan tugasnya selama perjalanannya. Ini menciptakan konsep bahwa untuk menjadi pahlawan, seorang wanita harus memiliki kualitas maskulin dan meninggalkan sisi femininnya. Studi ini mengungkap perjalanan Zelig sebagai cara untuk melawan tirani yang digambarkan dalam novel berjudul *Children of Blood and Bone* oleh Tomi Adeyemi. Studi ini berfokus pada karakter utama sebagai pahlawan untuk mematahkan konsep penggambaran pahlawan yang hanya mengikuti sisi maskulin dan tidak membutuhkan sisi feminin. Data primer yang digunakan untuk penelitian ini adalah novel *Children of Blood and Bone* karya Tomi Adeyemi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis dimulai dengan menjelaskan perjalanan pahlawan yang dihadapi Zelig, kemudian perlawanannya selama perjalanannya akan diperiksa menggunakan perjalanan pahlawan oleh Maureen Murdock. Perlawanan Zelig terhadap tirani muncul melalui beberapa tahap perjalanan pahlawan dan dia dianggap sebagai pahlawan karena dia tahu sifatnya sebagai pahlawan. Studi ini mengungkapkan bahwa seorang pahlawan wanita dapat melakukan perlawanan dengan mengikuti tahapan Murdock dan mempertahankan sisi feminin dan maskulinnya sebagai bagian dari sifatnya.

Keywords: *archetype, heroine, heroine's journey, resistance, tyranny.*

ABSTRACT

In many literary works, a heroine plays an important role in resisting any kind of inequity in her land. The heroine is often portrayed as man-like in doing her task during her journey. It creates a concept that in order to be a heroine, a woman should have masculine qualities and leave her feminine side. This study reveals Zelig's heroine's journey as a way to resist tyranny portrayed in a novel entitled *Children of Blood and Bone* by Tomi Adeyemi. This study focuses on the main character as a heroine to break a concept of the portrayal of a heroine that is only following the masculine side and does not need the feminine side. The primary data used for this study is a novel *Children of Blood and Bone* by Tomi Adeyemi by using a qualitative approach. The analysis began by explaining the heroine's journey faced by Zelig, then her resistance during her journey will be examined using the heroine's journey by Maureen Murdock. Zelig's resistance to tyranny appeared through several stages of the heroine's journey and she is considered as a heroine as she knows her nature as being a heroine. This study reveals that a heroine can do the resistance by following Murdock's stages and maintaining her feminine and masculine side as part of her nature.

Keywords: *archetype, heroine, heroine's journey, resistance, tyranny.*